

ABSTRAK

Plak cenderung terakumulasi di sekitar alat ortodontik cekat. Hal ini menyebabkan kontrol plak menjadi lebih sulit dilakukan sehingga pengendalian plak secara mekanis menjadi tidak adekuat. Oleh sebab itu dianjurkan penggunaan obat kumur untuk membersihkan daerah yang tidak terjangkau sikat gigi. Bahan kimia yang sering digunakan sebagai agen pembersih plak antara lain *Chlorhexidine (CHX)* dan *Cetylpyridinium chloride (CPC)*. *Chlorhexidine* merupakan bahan antibakteri yang efektif digunakan sebagai antiplak dan anti gingivitis namun seringkali menyebabkan pewarnaan ekstrinsik pada gigi dan perubahan sensasi rasa sementara. *Cetylpyridinium chloride* adalah senyawa ammonium kuaternari yang efektif menghambat pembentukan plak dan pertumbuhan bakteri serta memiliki efek samping yang menyerupai namun lebih ringan dibanding *chlorhexidine*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas obat kumur *Chlorhexidine* dengan *Cetylpyridinium chloride* dalam menurunkan indeks plak pada pengguna alat ortodontik cekat. Penelitian ini menggunakan metode *single blind experiment* dengan *pretest posttest design* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang.

Uji efektivitas penggunaan *CHX* melalui uji T Berpasangan pada hari ke – 7 menghasilkan nilai p sebesar 0,000 dan pada hari ke – 14 sebesar 0,0001. Uji efektivitas penggunaan *CPC* melalui uji T Berpasangan pada hari ke – 7 menghasilkan nilai p sebesar 0,000 dan pada hari ke – 14 sebesar 0,006. Hasil uji perbandingan efektivitas *CHX* dan *CPC* melalui uji T Tidak Berpasangan menghasilkan nilai p > 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat kumur *CHX* dan *CPC* menurunkan indeks plak pada pengguna alat ortodontik cekat secara signifikan dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas kedua bahan tersebut.

Kata kunci: Obat kumur *Chlorhexidine*, Obat kumur *Cetylpyridinium chloride*, indeks plak, alat ortodontik cekat.

ABSTRACT

Plaques tend to accumulate around the fixed orthodontic appliances. As the result, plaque control becomes more difficult and mechanical plaque control becomes inadequate. Thus, it's recommended to use mouthwash to clean areas that can't be reached by a toothbrush. Frequently used chemical agents to control plaques are Chlorhexidine (CHX) and Cetylpyridinium chloride (CPC). Chlorhexidine is an antibacterial agent that is effectively used as antiplaque and antigingivitis but often causes extrinsic staining of the teeth and temporary taste alteration. Cetylpyridinium chloride is a quaternary ammonium compound that effectively inhibits plaque formation and bacterial growth, it has adverse effects that resembles but are lighter than Chlorhexidine.

This study aims to compare the effectiveness of mouthwash containing Chlorhexidine and Cetylpyridinium chloride in reducing the plaque index in users of fixed orthodontic appliances. This study used a single blind experiment method with pretest posttest design, with a total sample of 30 people.

The results of the effectiveness test of CHX with paired T test on the 7th day was $p=0,000$ and on the 14th day was $p=0,0001$. The results of the effectiveness test of CPC with paired T test on the 7th day was $p= 0,000$ and on the 14th day was $p=0,006$. The comparison of the effectiveness of CHX and CPC through the Independent T test resulted a value of $p>0.05$ Based on the results of the study, it can be concluded that the use of CHX mouthwash and CPC significantly reduced the plaque index in users of fixed orthodontic appliances and there were no significant differences between the effectiveness of these two ingredients.

Keywords: Chlorhexidine mouthwash, Cetylpyridinium chloride mouthwash, plaque index, fixed orthodontic appliance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis.....	9

1.6 Metodologi Penelitian	9
---------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Alat Ortodontik Cekat	10
2.2 Plak Gigi.....	11
2.2.1 Proses Pembentukan Plak	12
2.2.2 Akumulasi dan Retensi Plak	13
2.2.3 Pengendalian dan Pembersihan Plak.....	14
2.2.3.1 Pengendalian Plak Secara Mekanis.....	14
2.2.3.2 Pengendalian Plak Secara Kimiawi	16
2.2.4 <i>Chlorhexidine (CHX)</i>	17
2.2.4.1 Mekanisme Kerja <i>CHX</i>	18
2.2.4.2 Efek Samping <i>CHX</i>	19
2.2.5 <i>Cetylpyridinium chloride (CPC)</i>	20
2.2.5.1 Mekanisme Kerja <i>CPC</i>	20
2.2.5.2 Efek Samping <i>CPC</i>	21
2.2.6 Pemeriksaan Klinis Plak	22
2.2.6.1 <i>Orthodontic Plaque Index (OPI)</i>	23
2.2.7 Penelitian Terdahulu Mengenai Perbandingan <i>CHX</i> dan <i>CPC</i>	25

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan.....	26
-------------------------	----

3.1.1	Alat.....	26
3.1.2	Bahan.....	27
3.2	Subyek Penelitian.....	28
3.2.1	Kriteria Inklusi Subyek Penelitian	28
3.2.2	Kriteria Eksklusi Subyek Penelitian	28
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3.1	Tempat Penelitian.....	29
3.2.1	Waktu Penelitian	29
3.4	Metode Penelitian.....	29
3.4.1	Desain Penelitian.....	29
3.4.2	Variabel Penelitian	30
3.4.3	Definisi Operasional Penelitian	30
3.4.4	Perhitungan Besar Sampel	32
3.5	Prosedur Kerja	33
3.6	Alur Penelitian	35
3.7	Metode Analisis	36
3.8	Aspek Etik Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Uji Homogenitas	37
4.1.2	Uji Normalitas.....	38

4.1.3 Uji Efektivitas Penggunaan <i>CHX</i> Terhadap Penurunan Indeks Plak	39
4.1.4 Uji Efektivitas Penggunaan <i>CPC</i> Terhadap Penurunan Indeks Plak	40
4.1.5 Uji Perbandingan Efektivitas Penggunaan <i>CHX</i> dan <i>CPC</i> Terhadap Penurunan Indeks Plak	41
4.2 Pembahasan.....	42
4.3 Uji Hipotesis.....	47
4.4 Hal-hal yang Mendukung.....	47
4.5 Hal-hal yang Tidak Mendukung	48
4.6 Simpulan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 2.1	Penilaian kebersihan rongga mulut dan kebutuhan profilaksis	24
Tabel 4.1	Penurunan rerata skor indeks plak setelah penggunaan <i>CHX</i>	37
Tabel 4.2	Penurunan rerata skor indeks plak setelah penggunaan <i>CPC</i>	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Homogenitas Responden Sebelum Perlakuan	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Obat Kumur <i>CHX</i>	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Obat Kumur <i>CPC</i>	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Efektivitas <i>CHX</i> Terhadap Penurunan Indeks Plak	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Efektivitas <i>CPC</i> Terhadap Penurunan Indeks Plak	41
Tabel 4.8	Hasil Uji Perbandingan Efektivitas Penggunaan <i>CHX</i> dan <i>CPC</i> Terhadap Penurunan Indeks Plak.....	42

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1	Posisi sikat pada teknik Bass dari arah fasial.....	15
Gambar 2.2	Posisi bulu sikat berada pada sulkus gingiva atau sekitar 45° terhadap sumbu panjang gigi	15
Gambar 2.3	Struktur kimia molekul <i>CHX</i>	17
Gambar 2.4	Struktur kimia <i>Cetylpyridinium chloride</i>	20
Gambar 2.5	Pembagian gigi geligi ke dalam sekstan-sekstan (<i>OPI</i>).....	24
Gambar 3.1	Alat-alat penelitian	26
Gambar 3.2	Bahan peneltian.....	27
Gambar 3.3	Pembagian sekstan pada <i>OPI</i>	31
Gambar 3.4	Skema Alur Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
Lampiran 1	Kode etik penelitian	54
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 3	Kuesioner penelitian.....	56
Lampiran 4	Lembar Pemeriksaan Indeks Plak	58
Lampiran 5	Foto Alat dan Bahan.....	60
Lampiran 6	Dokumentasi penelitian.....	63
Lampiran 7	Hasil penelitian.....	64
Lampiran 8	<i>Output SPSS</i>	65